

ABSTRAK

Pandemi Covid – 19 tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan tetapi juga sangat berdampak pada industri yang ada di Indonesia. PT. Mutiara Khatulistiwa Yogyakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan kayu dan industri mebel selama perjalanan bisnisnya cenderung terfokus pada aspek finansial sebagai tujuan utamanya dan tidak menilai aspek non finansial. Hal ini mengakibatkan tidak terukurnya pencapaian kinerja dari aspek-aspek nonfinansial. Oleh karena itu PT. Mutiara Khatulistiwa Yogyakarta perlu melakukan pengukuran kinerja perusahaan yang dapat melihat faktor-faktor kinerja lain yang berhubungan dengan perusahaan, agar kinerja perusahaan dapat meningkat. Tujuan penelitian ini adalah penyelesaian permasalahan tersebut menggunakan metode *Strategic Management Analysis and Reporting Technique (SMART) System*. Pengukuran kinerja menggunakan metode SMART ini digunakan karena mampu mengukur kinerja secara menyeluruh dengan melibatkan level, perspektif, dan strategi objektif yang terdapat dalam perusahaan. Hasil dari penelitian ini didapatkan 9 perspektif dengan 18 *Key performance indicator (KPI)*. Strategi objektif dan KPI selanjutnya dibobotkan dengan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*, proses ini dilakukan untuk mengetahui nilai dan bobot pada masing-masing strategi objektif dan KPI. Pengukuran kinerja ini menggunakan metode *Obective Matrix (OMAX)*. Hasil pencapaian indeks peroduktivitas pada periode III -29,02%. Total nilai dari pencapaian indikator kinerja 4.746, menunjukkan bahwa pencapaian kinerja beberapa indikator kinerja perusahaan mengalami penurunan.

Kesimpulan dari pengukuran kinerja PT. Mutiara Khatulistiwa Yogyakarta dengan menggunakan metode *Strategic Management Analysis and Reporting Technique (SMART) System* diperoleh 18 KPI dengan 12 KPI yang masih sangat jauh dari target perusahaan yaitu : KPI 1: Jumlah Profit, KPI 3: Pangsa pasar, KPI 5: Produktivitas produksi perusahaan, KPI 6: Tingkat produktivitas karyawan, KPI 7 : Pemeliharaan alat produksi, KPI 9 : Volume penggunaan teknologi, KPI 11 : Jumlah pelanggan baru, KPI 12 : jumlah pelanggan tetap, KPI 14 : kapasitas produksi, KPI 15 : jumlah karyawan terlatih, KPI 17 : tingkat pendidikan karyawan, KPI 18: peningkatan kualitas bahan baku. Pencapaian kinerja perusahaan pada periode ke I sebesar 2,805, Periode II sebesar 4,776, Periode III sebesar 3,169. Hasil produktivitas kinerja perusahaan adalah -53,57%, hasil ini menerangkan bahwa perusahaan pada masa pandemi covid-19 mengalami penurunan produktivitas dalam periode ini.

Kata kunci: Pengukuran kinerja, Strategi objektif, Metode *Analytical Hierarchy process (AHP)*, Metode *Objektif Matrix (OMAX)*

ABSTACT

The Covid-19 pandemic has not only had an impact on the health sector but also greatly affected industries in Indonesia. PT. Mutiara Khatulistiwa Yogyakarta is a company that operates in the wood processing and furniture industry during its business journey, it tends to focus on the financial aspect as its main goal and does not assess non-financial aspects. This results in non-measurable performance achievements from non-financial aspects. Therefore PT. Mutiara Khatulistiwa Yogyakarta needs to measure the company's performance that can see other performance factors related to the company, so that the company's performance can increase. The purpose of this study is to solve these problems using the Strategic Management Analysis and Reporting Technique (SMART) System method. Performance measurement using the SMART method is used because it is able to measure overall performance by involving levels, perspectives, and objective strategies contained in the company. The results of this study obtained 9 perspectives with 18 Key performance indicators (KPI). The objective strategy and KPI are then weighted using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method, this process is carried out to determine the value and weight of each objective strategy and KPI. This performance measurement uses the Objective Matrix (OMAX) method. The results of the achievement of the productivity index in the third period -29.02%. The total value of the achievement of performance indicators is 4,746, indicating that the achievement of the performance of several company performance indicators has decreased.

The conclusion of the performance measurement of PT. Mutiara Khatulistiwa Yogyakarta using the Strategic Management Analysis and Reporting Technique (SMART) System method obtained 18 KPIs with 12 KPIs that are still very far from the company's target, namely: KPI 1: Total Profit, KPI 3: Market share, KPI 5: Company production productivity, KPI 6: Employee productivity level, KPI 7 : Maintenance of production equipment, KPI 9 : Volume of technology use, KPI 11 : Number of new customers, KPI 12: number of regular customers, KPI 14 : production capacity, KPI 15 : number of trained employees, KPI 17 : education level of employees, KPI 18: improvement of raw material quality. The company's performance achievement in the first period was 2.805, the second period was 4,776, and the third period was 3,169. The result of the company's performance productivity is -53.57%, this result explains that the company during the covid-19 pandemic experienced a decrease in productivity in this period.

Keywords: Performance measurement, Objective strategy, Analytical Hierarchy process (AHP) Method, Matrix Objective Method (OMAX)